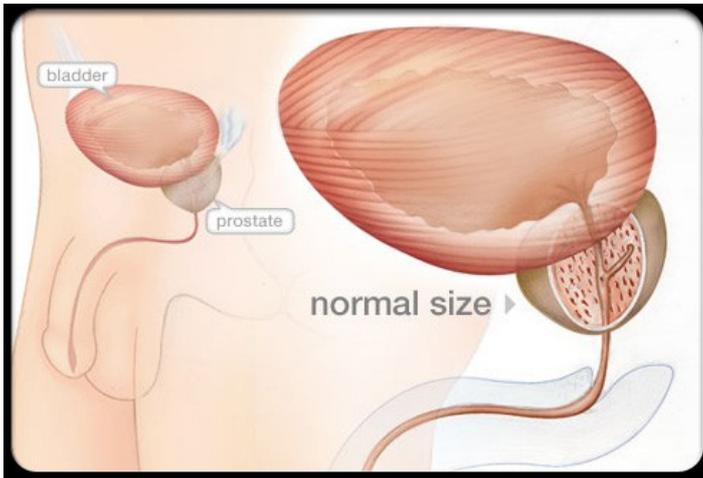
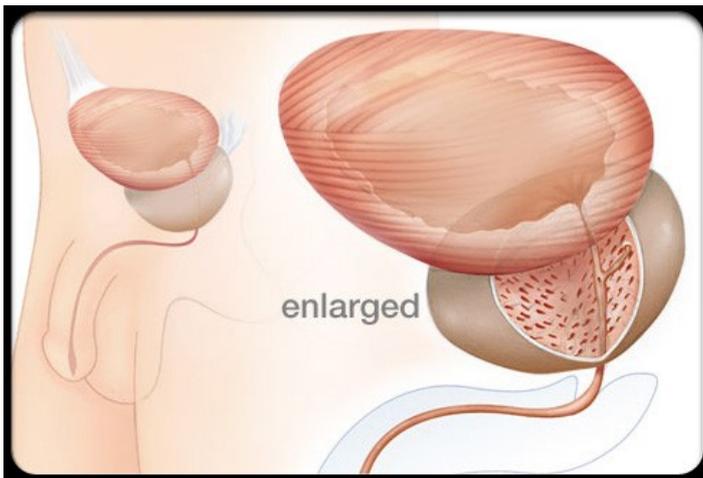


Pembesaran prostat jinak (BPH) - Gejala Diagnosa dan Pengobatannya



Apakah pembesaran Prostat?

Pembesaran prostat terjadi ketika kelenjar prostat pria perlahan-lahan tumbuh lebih besar saat berusia lanjut. Lebih dari separuh pria di atas usia 60 memiliki kondisi ini, juga disebut **benign prostatic hyperplasia (BPH)**. Beberapa pria memiliki gejala dan yang lainnya tidak. **Penyebab pasti tidak diketahui, tapi satu hal yang pasti: BPH adalah bukan kanker dan tidak menyebabkan kanker.** Prostat berada di bawah kandung kemih dan menghasilkan cairan untuk semen.



Gejala: sering buang air kecil

Apakah Anda harus buang air kecil lebih sering hari-hari ini? Terutama pada malam hari, ketika Anda mencoba untuk tidur? Itu gejala umum **BPH**. Ini terjadi ketika menekan prostat tumbuh di **uretra**, saluran yang membawa urin keluar dari tubuh Anda. Kandung kemih harus berkontraksi lebih kuat untuk mendapatkan urin keluar. Akibatnya, kandung kemih bisa mulai berkontraksi bahkan ketika itu hanya berisi air seni sedikit, yang membuat Anda mendapatkan dorongan untuk pergi lebih sering.



Gejala: kesulitan buang air kecil

Dengan pembesaran prostat, hal itu mungkin membawa Anda **lebih lama untuk mendapatkan aliran air seni sedang berjalan, dan aliran mungkin lebih lemah dari dulu.** Anda mungkin 'menggiring bola' urin atau merasa seolah-olah sebagian masih ada di dalam, meskipun Anda selesai buang air kecil. Gejala ini terjadi karena tekanan pada uretra membuatnya sempit, sehingga kandung kemih Anda harus bekerja lebih keras untuk buang air kecil.



Gejala: tidak mampu untuk buang air kecil

Hal ini dapat terjadi ketika **BPH lanjutan** menghalangi **uretra** Anda sepenuhnya - atau sebagai akibat dari infeksi kandung kemih. **Otot-otot kandung kemih juga bisa menjadi terlalu lemah untuk memaksa urin keluar dari tubuh.** Dari setiap penyebab, **dapat menyebabkan kerusakan ginjal permanen.** Anda dapat mencegah hal ini dengan memeriksakan ke dokter Anda segera setelah Anda melihat gejala. Jika Anda tiba-tiba tidak bisa buang air kecil, pergi ke ruangan gawat darurat rumah sakit segera.



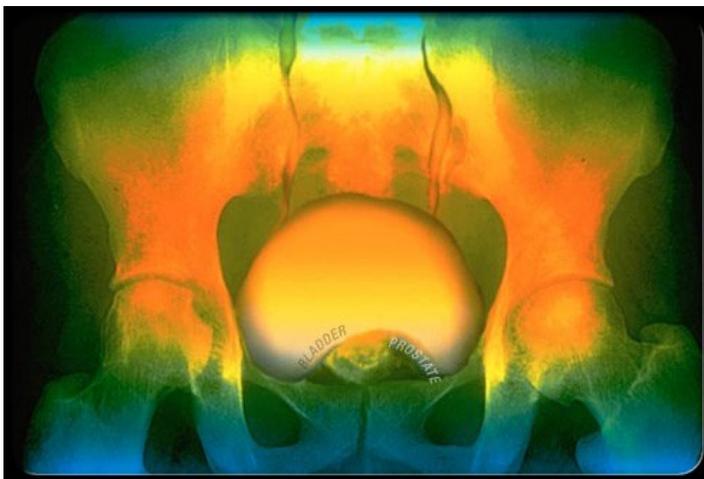
Siapa mendapatkan pembesaran Prostat?

Kebanyakan pria mendapatkan pembesaran prostat saat mereka menua. Kelenjar prostat tumbuh di sebagian besar hidup manusia, pertama pada pubertas dan kemudian dari sekitar usia 25 pada. Biasanya tidak menimbulkan gejala sebelum usia 40. Tapi pada usia 85 hingga 90% pria memiliki gejala. Hanya sekitar sepertiga dari pria dengan pembesaran prostat terganggu oleh gejalanya.



Apa penyebab pembesaran Prostat?

Tidak ada yang tahu pasti. Hal ini diyakini bahwa hormon yang berbeda seperti testosteron, dihidrotestosteron (DHT), dan estrogen mungkin memainkan peran. Hal ini juga jelas mengapa beberapa pria dengan **BPH** akan mengalami gejala sementara yang lainnya tidak. Vasektomi dan seks tidak meningkatkan risiko memiliki **BPH**.



Mendapatkan diagnosis lebih Awal

Gejala **BPH** dapat menjadi mirip dengan kondisi lain. **Jika Anda memiliki gejala, penting untuk mencari dokter Anda, yang dapat menyingkirkan kemungkinan penyebab lain, seperti infeksi atau kanker.**



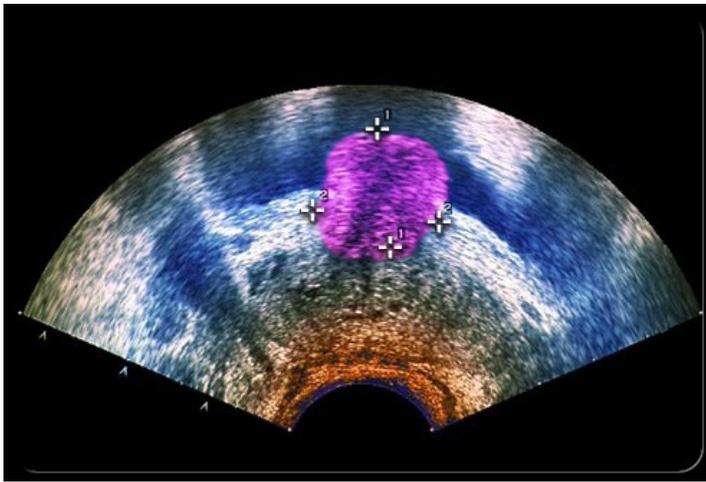
Mengesampingkan kemungkinan Kanker Prostat

Gejala **BPH** dapat menakutkan karena beberapa dari gejala tsb adalah sama dengan kanker prostat. Tetapi **pembesaran prostat jauh lebih umum dari kanker prostat.** Dan jika Anda memiliki **BPH**, Anda tidak lebih mungkin dibandingkan pria lainnya untuk mengembangkan kanker prostat. Karena dua kondisi berbagi beberapa gejala dan dapat terjadi pada saat yang sama, dokter Anda akan diperlukan untuk mengevaluasi Anda.

Bagaimana dokter anda mendiagnosa BPH?

Dokter akan bertanya tentang gejala dan dapat melakukan tes ini:

- Pemeriksaan colok dubur untuk memeriksa pembesaran prostat atau penyimpangan
- Hasil *lab.* tes urin atau darah
- *Ultrasound scan* dan biopsi prostat
- Mempelajari aliran urin untuk mengukur kekuatan aliran air seni
- Tes sitoskopi, di mana tabung tipis dimasukkan melalui penis, yang memungkinkan dokter untuk melihat dan mengevaluasi uretra dan kandung kemih



Kapankah BPH Perlu Diobati?

Apakah Anda perlu untuk mengobati **BPH** tergantung pada gejala. Jika Anda memiliki tidak ada atau gejala Anda tidak parah, Anda mungkin tidak perlu pengobatan. Tapi infeksi berulang, kerusakan ginjal, kesulitan buang air kecil, atau kandung kemih bocor benar-benar dapat mempengaruhi kualitas hidup Anda. Dalam kasus ini, obat-obatan atau operasi dapat membantu.



Pengobatan: menunggu dan mengawasi

Jika gejalanya ringan, anda dan dokter anda dapat memilih untuk memantau kondisi Anda. Dengan pendekatan ini, Anda mungkin harus mengunjungi dokter satu atau beberapa kali setahun. Dan jika gejala tidak bertambah buruk, yang mungkin semua yang pernah Anda perlu lakukan. Hingga sepertiga dari semua kasus ringan **BPH** memiliki gejala yang sembuh sendiri.



Pengobatan: Perubahan Gaya Hidup

Strategi ini mungkin membantu:

- Kurangi atau hentikan alkohol dan kafein.
- Minum sedikit terus sepanjang hari, daripada jumlah besar sekaligus.
- Hindari minum pada waktu tidur.
- Hindari *dekongestan* dan antihistamin.
- Pergilah ketika Anda memiliki dorongan dan ketika kamar mandi ini berguna.
- Kekosongan ganda: Kosongkan kandung kemih Anda, tunggu sejenak, lalu mencoba untuk mengosongkannya lagi.
- Tenang. Stres dapat memicu keinginan untuk buang air kecil.
- Berolahraga secara teratur.



Pengobatan: Obat untuk Arus Urine

Sering diresepkan untuk tekanan darah tinggi, *alpha blockers* membantu mengendurkan otot-otot di kelenjar prostat dan kandung kemih. Hal ini memungkinkan urin mengalir lebih bebas. *Alpha blockers* disetujui oleh FDA untuk mengobati *BPH*, termasuk alfuzosin, doxazosin, tamsulosin, dan terazosin.



Pengobatan: obat untuk memperlambat pembesaran prostat

Jenis obat yang dikenal sebagai *5-alpha reductase inhibitor* dapat menghentikan pembesaran prostat atau bahkan menyusut pada beberapa pria. Obat tsb menurunkan produksi DHT, hormon yang terlibat dalam pertumbuhan prostat. Namun, obat-obat ini - yang meliputi *dutasteride* dan *finasteride* - juga dapat menurunkan gairah seks dan menyebabkan disfungsi ereksi. Dan itu bisa memakan waktu hingga satu tahun hingga manfaatnya terasa.



Pengobatan: gabungan aneka obat

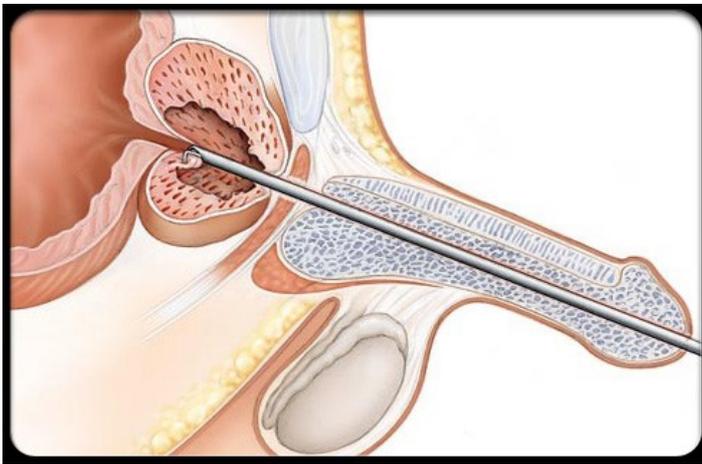
Beberapa orang mendapatkan manfaat dari mengambil lebih dari satu obat untuk pembesaran prostat mereka. Bahkan, menggabungkan obat yang melemaskan otot-otot kandung kemih dengan satu yang memperlambat pertumbuhan prostat dapat bekerja lebih baik daripada salah satunya saja. Obat yang digunakan untuk mengelola kandung kemih terlalu aktif juga dapat ditambahkan pada obat-obat standar *BPH*.



Pengobatan: Obat Pelengkap

Dalam beberapa penelitian, ekstrak *saw palmeto* telah memberi harapan dalam mengobati gejala *BPH*. Ini termasuk sering kencing dan kesulitan memulai dan mempertahankan aliran. Penelitian lain menemukan hal yang akan tidak lebih baik dari pil gula. **Tanpa manfaat yang jelas saat ini - dan risiko bahwa pengobatan herbal dapat mengganggu obat lain - American Urological Association tidak merekomendasikan *saw palmeto* atau obat pelengkap lainnya untuk *BPH*.**





Pengobatan: prosedur yang kurang invasif

Bila obat tidak melakukan pekerjaan itu, sejumlah prosedur dapat menghapus kelebihan jaringan dari prostat, mengurangi obstruksi *uretra*. Prosedur-prosedur rawat jalan kurang invasif daripada operasi dan mungkin tidak lebih dari satu jam. Dua dari itu - jarum ablasi *transurethral* (TUNA = transurethral needle ablation), juga dikenal sebagai ablasi frekuensi radio, dan terapi *microwave transurethral* (TUMT = transurethral microwave therapy) - mungkin memerlukan penggunaan sementara kateter setelah perawatan. Prosedur lainnya termasuk penggunaan laser dan *stenting*.



Pengobatan: Pembedahan

Operasi yang paling umum adalah reseksi *transurethral* dari prostat, atau *TURP* (*transurethral resection of the prostate*), yang dilakukan dengan anestesi total. Instrumen dimasukkan melalui ujung penis dan masuk ke uretra untuk membuang bagian prostat yang membesar, mengurangi tekanan pada uretra.



Apakah BPH mempengaruhi kehidupan seks saya?

Ada beberapa bukti bahwa pria yang lebih tua dengan gejala *BPH* parah mungkin lebih cenderung memiliki masalah di kamar tidur, dibanding laki-laki lain usia mereka. Beberapa obat yang umum digunakan untuk mengobati *BPH* telah dikaitkan dengan masalah ereksi dan ejakulasi. Jika Anda mengembangkan masalah seksual, bicarakan dengan dokter Anda. Perubahan obat mungkin cukup untuk memperbaikinya.



Hidup dengan BPH

Beberapa pria bahkan tidak pernah tahu bahwa mereka memiliki *BPH*. Lainnya tidak pernah terganggu oleh itu. Tapi jika Anda memiliki gejala mengganggu, ada banyak pilihan untuk mengobatinya untuk membantu Anda mempertahankan kualitas hidup yang tinggi. Yang paling penting adalah untuk menemui dokter Anda segera setelah Anda melihat gejala.

Sumber: http://www.emedicinehealth.com/slideshow_pictures_enlarged_prostate_bph/article_em.htm
 Copyright ©2009, WebMD, LLC. All rights reserved
 Reviewed by [Louise Chang, MD](#) on Wednesday, January 04, 2012